



**Kamis, 10 Maret 2005
UNTUK DISIARKAN SEGERA**

SIARAN PERS

Program Baru Pengembangan Keterampilan Anak-anak Aceh dan Mencegah Mereka dari Eksploitasi

BANDA ACEH (Siaran Pers Bersama): Anak-anak berusia antara 15-17 tahun dan tinggal di tempat pengungsian di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) merupakan sasaran dari program pelatihan baru yang akan dilaksanakan di Banda Aceh pada Senin, 14 Maret 2005.

Pelatihan ini akan memberikan anak-anak tersebut keterampilan praktis yang dapat membantu mereka mencari pekerjaan yang tidak berbahaya dan bersifat eksploitatif. Program ini pun merupakan tanggapan dari kekhawatiran akan terlibatnya anak-anak sebagai korban perdagangan atau dipekerjakan dalam jenis pekerjaan yang berbahaya dan tidak sesuai dengan kondisi mereka dalam proses rekonstruksi.

Dengan dukungan dari Organisasi Perburuhan Internasional melalui Program Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (ILO-IPEC), pelatihan ini akan dilakukan Dinas Tenaga Kerja Provinsi NAD melalui Balai Latihan Kerja (BLK) Aceh.

Dalam waktu delapan minggu ke depan, kelompok anak-anak muda tersebut akan menerima pelatihan dasar untuk keterampilan kayu, menjahit atau membordir, atau komputer. Dalam program ini, 192 anak akan menerima pelatihan tersebut dan masing-masing anak akan dilatih selama 12 hari.

“Kami sangat gembira dapat berbagi pengalaman dan menggunakan fasilitas yang tersedia untuk mendukung program pelatihan ini bagi remaja. Dengan memberikan pelatihan dan mengembangkan keterampilan para generasi muda, ini artinya kami membangun Aceh untuk masa yang akan datang,” demikian HA Manan Ganto, Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi NAD.

Sementara itu, Kepala Penasihat Teknis ILO dari Proyek Pekerja Anak, Patrick Quinn, menekankan bahwa usaha untuk mencegah pekerja anak di Aceh, dan khususnya pada bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak, harus menjadi prioritas. “Kita harus

memastikan bahwa anak-anak tersebut yang kehidupannya terguncang karena bencana tsunami berkesempatan kembali ke bangku sekolah. Kita perlu mencegah mereka putus sekolah sebelum menyelesaikan pendidikan dasar,” kata dia.

Patrick menambahkan bahwa banyak anak yang berusia antara 15-17 tahun sudah bekerja. Beberapa dari mereka kehilangan pekerjaan dan lainnya merasakan orangtuanya kehilangan mata pencaharian.

“Banyak dari anak-anak ini berada pada situasi rentan dan tereksplorasi. Pelatihan ini ditujukan untuk memberikan anak-anak muda tersebut keterampilan praktis yang dapat membantu mereka mendapatkan pekerjaan yang tidak eksploitatif dan berbahaya,” lanjut Patrick.

Program baru ini merupakan bagian awal dari rangkaian program baru ILO dalam rangka mencegah munculnya pekerja anak di NAD. Program ini akan dilaksanakan bersama berbagai institusi pemerintah, pengusaha, serikat pekerja dan lembaga-lembaga non-pemerintah.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

Abdul Hakim
National Programme Coordinator
ILO-IPEC Banda Aceh
Hp. 0812-9338959

Peter van Rooij
Senior Programme Officer
ILO Banda Aceh
Hp. 0813-19292581

Patrick Quinn
Kantor ILO Jakarta
Tel. (6221) 391-3112 ext. 122
Hp. 0813 14155612

Gita Lingga
Kantor ILO Jakarta
Tel. (6221) 391-3112 ext. 155
Hp. 0815 8845833